

**PARTISIPASI KOMUNITAS MOBIL TOYOTA KIJANG
CLUB INDONESIA (TKCI) PURWOREJO PADA
KEGIATAN-KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Oleh :

NURUL ALAM KEUMALAHAYATI
NIM. (15720045)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Nurul Alam Keumalahayati
NIM : 15720045
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Kauman I RT/RW 01/08, Sindurjan, Purworejo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis,sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Yang menyatakan,



Nurul Alam Keumalahayati

NIM: 15720045

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada:
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengetahui, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Alam Keumalahayati
NIM : 15720045
Prodi : Sosiologi
Judul : Partisipasi Komunitas Mobil Toyota Kijang Club
Indonesia (TKCI) Purworejo pada Kegiatan-Kegiatan Sosial
Kemasyarakatan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
NIP 198505022015032005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-143/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI KOMUNITAS MOBIL TOYOTA KIJANG CLUB INDONESIA (TKCI)
PURWOREJO PADA KEGIATAN-KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL ALAM KEUMALAHAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15720045
Telah diujikan pada : Senin, 10 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
NIP. 19850502 201503 2 005

Penguji I

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji II

Ambar Sari Dewi, S.Sos, M.Si
NIP. 19761210 200801 2 008

Yogyakarta, 10 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

*“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak
kenal putus asa”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :
Kedua Orang Tua dan Almamater
Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Penulisan skripsi ini dengan judul “Partisipasi Komunitas Mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Kegiatan-Kegiatan Sosial Kemasyarakatan” diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait sesuai tema skripsi ini. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selama ini sudah membantu dan mendukung penulis saat melakukan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, SH., S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A, Ph.D. selaku ketua Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus penguji skripsi peneliti. Terimakasih

atas masukan maupun arahan yang diberikan kepada penulis untuk memperbaiki skripsi ini.

4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, arahan maupun motivasi sehingga skripsi ini dalam terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Sosiologi selaku penguji skripsi peneliti.
6. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi, Staff, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala kebutuhan penelitian.
7. Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo, Ketua, pengurus komunitas, dan anggota komunitas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Mbak Yunita dan Mas Imam selaku Relawan Korban Bencana Alam yang telah memberikan informasi terkait penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Abduh dan Ibu Ike Oktaria Hamida serta Kedua Adikku yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, memberikan semangat, serta selalu suport penulis.
10. Keluarga besar yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Sahabatku Anggi Rahma NP dan Wafirotul Afida yang tidak bosan untuk selalu mengingatkan dan memberikan semangat bagi penulis.

12. Sahabatku Nuria Fitri Isnaini dan Umar Sarif yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
13. Suci Setyaningsih, Dea Novasari, Hanum Hikmatul Hika dan Adik-adik Kos di Kos Bu Ika yang setiap hari selalu memberikan semangat bagi penulis.
14. Keluarga Besar Sosiologi Angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan bagi penulis.
15. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memotivasi penulis.
16. Orang-orang yang telah banyak memberikan support dan doa bagi penulis.

Yogyakarta, 21 Januari

2020

Penulis,

Nurul Alam Keumalahayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Lokasi Penelitian	19
3. Sumber Data	19
4. Metode Pengumpulan Data	20
5. Analisis Data	25
H. Sistematika Penulisan	27

BAB II GAMBARAN UMUM KOMUNITAS MOBIL TOYOTA KIJANG CLUB INDONESIA (TKCI) PURWOREJO	31
A. Sejarah dan Profil Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo.....	31
1. Sejarah Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI)	31
2. Profil Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo	34
B. Aktifitas Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo	38
1. Kopdar Rutin	38
2. <i>Touring</i>	39
3. Kopdar Gabungan	40
4. <i>Anniversary</i>	41
5. JAMNAS (Jambore Nasional)	42
C. Profil dan Deskripsi Informan	43
1. Profil Informan	43
2. Deskripsi Informan	44
 BAB III PARTISIPASI KOMUNITAS MOBIL TOYOTA KIJANG CLUB INDONESIA (TKCI) PURWOREJO	48
A. Partisipasi Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo	48
1. Mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan suatu hal.....	49
2. Keterlibatan sukarela oleh masyarakat	51
3. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.....	54
B. Kegiatan Partisipasi Sosial Anggota Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo	57
1. Donor Darah	58
2. Memberikan Bantuan Kepada Korban Bencana Alam	61
3. Membagikan Takjil pada Bulan Ramadhan	68
4. Menyantuni Anak Yatim Piatu.....	72
C. Hambatan yang Terjadi Pada Kegiatan Sosial	75

BAB IV ANALISIS PARTISIPASI KOMUNITAS MOBIL TOYOTA KIJANG CLUB INDONESIA (TKCI) PURWOREJO PADA KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN	79
A. Partisipasi Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo Dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	79
B. Partisipasi Komunitas TKCI Pada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Menurut Islam.....	88
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Kontribusi Penelitian.....	97
C. Keterbatasan Penelitian	97
D. Saran dan Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	105
BIODATA PENULIS	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Wawancara.....	22
Tabel 1.2	Pelaksanaan Observasi.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Mobil Toyota Kijang	32
Gambar 2.2	Logo dari Komunitas (TKCI).....	37
Gambar 2.3	Tim Touring TKCI Purworejo untuk memenuhi undangan dari TKCI Garut.....	40
Gambar 3.1	Memberikan Bantuan Kepada Korban Bencana Alam	64
Gambar 3.2	Pembagian Takjil yang Dilakukan TKCI Purworejo	70
Gambar 3.3	Acara Buka Bersama Anak Yatim Piatu	74

ABSTRAK

Terbentuknya sebuah komunitas dilandasi oleh beberapa hal diantaranya adanya kesamaan hobi, kesukaan, senasib sepenanggungan, dan simbiosis mutualisme. Salah satunya adalah adanya komunitas mobil yang bernama Toyota Kijang Club Indonesia atau disingkat menjadi TKCI yang berada di cabang salah satu kota di Jawa Tengah yaitu Kota Purworejo. Lahirnya komunitas TKCI didasari karena adanya persamaan merk mobil yang mereka gunakan. Awal terbentuknya komunitas ini karena dipersatukan oleh kesamaan hobi, kemudian belakangan komunitas ini berpartisipasi kepada kegiatan sosial kemasyarakatan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia TKCI Purworejo pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori partisipasi menurut Britha Mikkelsen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia TKCI Purworejo pada kegiatan sosial kemasyarakatan dilakukan dengan mengambil inisiatif sendiri, keterlibatan sukarela dari para anggota komunitas, keterlibatan komunitas TKCI Purworejo dalam pemberdayaan masyarakat dan dukungan masyarakat. Terlihat dari antusias para anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia TKCI Purworejo yang mempunyai jiwa sosial dan solidaritas yang tinggi. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Toyota Kijang Club Indonesia TKCI Purworejo meliputi berpartisipasi dalam kegiatan donor darah, berpartisipasi memberikan bantuan kepada korban bencana alam, berpartisipasi dalam membagikan takjil pada bulan Ramadhan, dan berpartisipasi dalam menyantuni anak yatim piatu.

Kata Kunci : Komunitas, Partisipasi, Kegiatan Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak hanya menjadi makhluk individu tetapi juga disebut sebagai makhluk sosial. Maksudnya adalah manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya, selanjutnya interaksi ini berbentuk kelompok yaitu kelompok sosial.¹ Kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut kaitan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong menolong.²

Bentuk dari kelompok sosial salah satunya adalah komunitas. Komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai territorial.³ Tujuan dari sebuah komunitas sangat beragam diantaranya adalah

¹ <https://www.edukasippkn.com/2016/01/pengertian-arti-manusia-sebagai-makhluk.html> diakses pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 21.25

²Soejono Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar", CV Rajawali, Jakarta, 1986, hlm. 103

³Mahmudi Siwi, "Konsep Komunitas dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi" diakses dari <https://id.scribd.com/doc/65049667/Konsep-Komunitas-Dan-Masyarakat-Dalam-Perspektif-Sosiologi> pada tanggal 8 Maret 2019 pukul 10.40

dengan melakukan kegiatan sosial membantu masyarakat yang membutuhkan dan masyarakat yang dilanda bencana alam.

Di sebagian kota yang terletak di Indonesia terdapat berbagai macam komunitas. Komunitas itu seperti komunitas motor antik, komunitas sepeda, komunitas mobil, komunitas aliran musik, komunitas penggemar sepak bola dan lain sebagainya. Terbentuknya sebuah komunitas tersebut karena dilandasi oleh beberapa hal. Hal tersebut diantaranya adalah adanya kesamaan hobi, kesukaan, dan lainnya, adanya simbiosis mutualisme (saling menguntungkan), ada juga karena rasa penasaran yang membuatnya ingin mengetahui suatu objek.

Komunitas mempunyai tiga karakteristik yaitu pertama, para anggota suatu komunitas berbagai identitas, nilai-nilai, pengertian-pengertian. Kedua, mereka yang di dalam komunitas memiliki berbagai sisi dan hubungan, interaksi terjadi bukan secara terisolasi melainkan melalui hubungan-hubungan tatap muka dan dalam berbagai keadaan atau tata cara. Ketiga, komunitas menunjukkan suatu resiprositas yang mengekspresikan derajat tertentu kepentingan jangka panjang dan mungkin bahkan mementingkan orang lain.⁴

Komunitas mobil merupakan sekumpulan pengendara mobil yang tergabung dalam sebuah perkumpulan di tempat-tempat tertentu. Bukan komunitas jika tidak memiliki sebuah

⁴Nufus & Sari, "Partisipasi Komunitas Gresik Suara Masyarakat Peduli Kota (Gresik Sumpek) Dalam Upaya Menyelesaikan Masalah Kerusakan Jalan di Gresik". Jurnal : Kajian Moral Kewarganegaraan Univ Negeri Surabaya Vol. 05 No. 3 Jilid 2 Tahun 2017.

pangkalan bersama, tempat berbagi rasa dan hati sebagai sesama komunitas. Komunitas mobil saat ini sangat berkembang, tidak hanya untuk kalangan orang tua saja tetapi saat ini banyak para anak muda yang tergabung dalam komunitas mobil. Untuk anak muda di dalam sebuah komunitas ini merupakan wadah yang membawa nilai-nilai positif.

Komunitas yang berkembang di Indonesia mempunyai tujuan untuk menjalin rasa persaudaraan, tali silaturahmi antara sesama anggota dan masyarakat. Lahirnya sebuah komunitas didasari oleh persamaan merk pengguna mobil tersebut. Jika di kota tersebut belum ada komunitas mobil, maka ada beberapa orang berinisiatif untuk membentuk sebuah komunitas. Para pemilik mobil ini ingin menunjukkan keberadaan mereka di masyarakat dengan membentuk sebuah komunitas.⁵

Setiap seminggu sekali komunitas TKCI Purworejo berkumpul atau biasanya disebut dengan kopdar. Kopdar komunitas ini dilakukan di Alun-alun Purworejo dan di angkringan depan Gedung Wanita Purworejo. Pada saat kopdar mobil kijang para anggota di parkir dengan rapi dan sejajar. Mobil Toyota Kijang ini termasuk kategori mobil tua yang harus dijaga. Kopdar dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar anggota komunitas.

TKCI Purworejo sering kedatangan tamu dari anggota TKCI cabang kota lain, walaupun hanya sekedar untuk singgah beberapa waktu. Hal seperti ini yang membuat hubungan antar

⁵ *Ibid*,

anggota komunitas semakin erat, tidak hanya dengan anggotanya sendiri tetapi juga dengan komunitas TKCI cabang kota lain. Hubungan erat yang diciptakan oleh anggota TKCI Purworejo akan menimbulkan rasa solidaritas yang tinggi. Tercermin dari pertemuan mereka yang intens, suka duka yang dirasakan bersama, membantu sesama anggota komunitas, dan lain-lain.

Pada sebuah komunitas umumnya disatukan karena hobi, kesukaan, dan lainnya. Karena hobi tersebut sebuah komunitas hanya identik dengan main-main dan hura-hura saja. Di dalam masyarakat, komunitas yang hanya identik dengan main-main dan hura-hura pasti dipandang dengan sebelah mata. Tetapi belakangan terbentuknya komunitas ini bukan lagi berdasarkan hobi, itu karena ada hal-hal yang lebih penting yang sangat berkontribusi kepada kemakmuran masyarakat. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo.

Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia atau TKCI berada di kota Purworejo Jawa Tengah. Komunitas ini merupakan sebuah komunitas yang bertujuan sebagai tempat berkumpulnya para pecinta mobil Kijang. TKCI merupakan komunitas mobil toyota Kijang terbesar di Indonesia saat ini.⁶ TKCI Purworejo merupakan cabang ke 29 dari jumlah yang di seluruh Indonesia dan diresmikan pada tanggal 04 Desember 2011. Komunitas ini diprakarsai oleh 4 orang yaitu Marcellinus, Aditya, Dennis, Vandy, kini komunitas TKCI Purworejo sudah

⁶ *Ibid*,

memiliki 57 anggota.⁷ Profesi dari anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo ada yang bekerja dan ada beberapa yang sebagai mahasiswa.

Dari awal terbentuknya komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo tidak seperti itu, komunitas yang hanya berkumpul dan hang out bareng. Memang awalnya komunitas ini dipersatukan karena hobi, tetapi kini ada pergeseran. Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo banyak melakukan kegiatan yang positif untuk masyarakat. Komunitas TKCI Purworejo memiliki inisiatif sendiri untuk terjun ke dalam kegiatan sosial yang mereka adakan tersebut.

Kegiatan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan kelompok atau individu untuk menyalurkan kepeduliannya. Sama halnya dengan komunitas TKCI Purworejo, mereka melakukan kegiatan sosial untuk menyalurkan kepeduliannya terhadap masyarakat khususnya di Kota Purworejo. Di dalam bermasyarakat manusia hidup saling berdampingan dan saling tolong menolong, dengan hadirnya komunitas TKCI Purworejo dalam kegiatan sosial yang mereka adakan setidaknya dapat sedikit meringankan beban masyarakat dengan saling tolong menolong.

Komunitas TKCI Purworejo memiliki solidaritas yang tinggi. Orang-orang yang mempunyai ekonomi tinggi mempunyai keinginan untuk berbagi. Maka dari komunitas ini, mereka

⁷ Wawancara dengan Mas Sulton pada tanggal 15 April 2019

berkontribusi untuk melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan. Komunitas TKCI Purworejo juga ingin mengubah pemikiran masyarakat yang selalu menilai negatif terhadap komunitas. Komunitas ini tidak hanya hura-hura saja tetapi mereka melakukan hal yang positif salah satunya dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal positif yang dilakukan oleh komunitas TKCI Purworejo diharapkan membawa dampak yang baik untuk masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan karena ternyata ada pergeseran. Awalnya komunitas ini dipersatukan karena hobi, kini komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo banyak berpartisipasi atau berkontribusi kepada kemakmuran masyarakat dengan melakukan kegiatan sosial. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih dalam partisipasi dari komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana partisipasi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bidang ilmu sosiologi khususnya dalam partisipasi komunitas mobil dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan sebagai referensi bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan kepada mahasiswa serta masyarakat terkait partisipasi komunitas mobil TKCI Purworejo pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian. Telaah pustaka dimaksudkan agar penelitian yang sedang berjalan tidak menjadi plagiasi dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, diantaranya :

Pertama, Muhammad Andika Saputra (Universitas Lampung Bandar Lampung), dengan judul : “Peranan Komunitas Mobil *Offroad* Skin Terhadap Kepedulian Sosial Masyarakat Di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pokok yaitu angket sedangkan teknik klarifikasi data menggunakan rumus interval dan chi kuadrat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Komunitas Mobil *Offroad* Skin terhadap Kepedulian Sosial Masyarakat di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dalam kaitannya dengan pendidikan moral dan kemanusiaan di masyarakat. Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai koefisien kontingensi berada pada kategori kuat, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peranan komunitas *Offroad* skin terhadap kepedulian sosial masyarakat⁸ . **Persamaan**, anggota komunitas sama-sama berantusias dalam proses kegiatan sosial. **Perbedaan**, melakukan kegiatan sosial tidak hanya fokus dalam satu tempat saja.

Kedua, jurnal dari Yayi Nastiti (Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul : “Jaringan Sosial Dalam Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan

⁸Muhammad Andika Saputra, “Peranan Komunitas Mobil *Offroad* Skin Terhadap Kepedulian Sosial Masyarakat Di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Lampung Bandar Lampung. 2016.

metode dan teknik analisis data SNA (*Social Network Analysis*) dengan menggunakan software aplikasi UCINET v.60. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan menggunakan teknik purposive sampling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hubungan antar aktor dalam jaringan sosial yang ada dalam komunitas TKCI Yogyakarta. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan sosial yang terjalin dalam komunitas TKCI Yogyakarta tergolong lemah, tetapi terdapat kepercayaan yang sama tinggi antar anggotanya. Hal ini terlihat dalam presentase di aspek setiap anggota yang sering minta bantuan pada sesama anggota. Maka hal ini menunjukkan kedekatan antar anggota komunitas dan kesolidan⁹. **Persamaan**, melakukan penelitian kepada komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI). **Perbedaan**, Jaringan Sosial Dalam Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Yogyakarta lebih fokus terhadap jaringan sosial yang dalam TKCI sedangkan dalam penelitian ini fokus kepada partisipasi dari komunitas TKCI.

Ketiga, skripsi dari Febrian Dicky Setyawan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul : “Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang (HCM) “CUB SERIES””. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini membagi soliaritas menjadi dua, yaitu solidaritas mekanis an solidaritas

⁹Yayi Nastiti, “Jaringan Sosial Dalam Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Yogyakarta”, Jurnal : Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNY.

organic yang menurut teori Emile Durkheim. Dalam komunitas Honda Classic Magelang (HCM) adanya kegiatan yang dilakukan sesuai kebiasaan termasuk dalam solidaritas mekanis tetapi jika muncul kegiatan khusus dan terdapat pembagian kerja termasuk dalam solidaritas organic. Selain itu solidaritas internal dan eksternal yang muncul dari komunitas itu sendiri seperti mempererat persaudaraan, tolong menolong, senasib sepenanggungan, dan adanya kerja sama yang baik¹⁰. **Persamaan**, pada sebuah komunitas memiliki rasa solidaritas yang kuat. **Perbedaan**, pada penelitian Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang (HCM) “CUB SERIES” peneliti memilih fokus di komunitas motor sedangkan di dalam penelitian ini peneliti fokus pada komunitas mobil.

Keempat, jurnal dari Aditia Rahman Nugraha (Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau) dengan judul : “Partisipasi Anggota Dalam Aktivitas Honda *Street Fire Club* Indonesia (HSFCI) Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik anggota dan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan Honda *Street Fire Club* Indonesia (HSFCI) Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini

¹⁰Febrian Dicky Setyawan, “ Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Classic Magelang (HCM) “CUB SERIES””. Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

bahwa anggota dari komunitas ini memiliki karakteristik yang tinggi dan memiliki partisipasi dengan tiga faktor yang mempengaruhi tinggi, sedang, dan rendahnya¹¹. **Persamaan**, untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota komunitas dalam suatu kegiatan, **Perbedaan**, penelitian ini tidak hanya fokus terhadap kegiatan internal komunitas tetapi juga berpartisipasi kepada masyarakat sekitar.

Kelima, jurnal dari Fatrotin Nufus dan Maya Mustika Kartika Sari (Prodi PPKn Universitas Negeri Surabaya) dengan judul : “ Partisipasi Komunitas Gresik Suara Masyarakat Peduli Kota (Gresik Sumpek) Dalam Upaya Menyelesaikan Masalah Kerusakan Jalan di Gresik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi anggota Gresik Sumpek dalam upaya menyelesaikan masalah kerusakan jalan di Gresik. Dianalisis menggunakan teori partisipasi masyarakat dari Uphoff dan Cohen. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat bentuk partisipasi komunitas dalam menyelesaikan masalah kerusakan jalan yaitu keluhan di grup *facebook*, penyemprotan jalan berlubang menggunakan *pilox*, mendatangi kantor Kabupaten Gresik dan melakukan demo¹². **Persamaan**,

¹¹ Aditia Rahman Nugraha, “ Partisipasi Anggota Dalam Aktivitas Honda Street Fire Club Indonesia (HSFCI) Di Kota Pekanbaru”. Jurnal : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Riau) JOM FISIP Vol. 5 no.1 - April 2018.

¹² Nufus & Sari, “ Partisipasi Komunitas Gresik Suara Masyarakat Peduli Kota (Gresik Sumpek) Dalam Upaya Menyelesaikan Masalah Kerusakan Jalan di Gresik”. Jurnal : Kajian Moral Kewarganegaraan Univ Negeri Surabaya Vol. 05 No. 3 Jilid 2 Tahun 2017.

melihat partisipasi dari anggota komunitas. **Perbedaan**, terlihat dari proses bentuk partisipasi yang dilakukan.

Keenam, jurnal dari Dian Ayu Naomi Bestari dan Oksiana Jatningsih (Prodi PPKn Universitas Negeri Surabaya) dengan judul : “Partisipasi Komunitas Natha Aruna Dalam Mencegah Perilaku Antisosial Anak Jalanan Di Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naratif. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi masyarakat dari Uphoff dan Cohen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi komunitas Natha Aruna dalam mencegah perilaku antisosial anak jalanan di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa partisipasi yang muncul dalam partisipasi komunitas Natha Aruna diantaranya adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan, dalam pelaksanaan, dalam pengambilan keputusan, dan dalam evaluasi dapat mencegah perilaku antisosial anak jalanan di Surabaya¹³ . **Persamaan**, partisipasi dari anggota komunitas dalam melakukan kegiatan sosial. **Perbedaan**, cara komunitas melakukan partisipasi dalam kegiatan sosial yang mereka adakan.

Ketujuh, jurnal dari Adruni Arifah (Prodi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau) dengan judul : “Partisipasi Anggota Remaja 1000 Komunitas Dalam Kegiatan Aksi Sosial Di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan

¹³Naomi Bestari & Jatningsih, “Partisipasi Komunitas Natha Aruna Dalam Mencegah Perilaku Antisosial Anak Jalanan Di Surabaya”. Jurnal : Prodi PPKn Univ Negeri Surabaya Vol. 06 No. 3 Tahun 2018.

pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel simpel random sampling (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik angket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi dari anggota remaja tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota remaja dalam kegiatan aksi social tergolong sangat tinggi¹⁴. **Persamaan**, melakukan partisipasi dalam bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan. **Perbedaan**, dalam penelitian Partisipasi Anggota Remaja 1000 Komunitas Dalam Kegiatan Aksi Sosial Di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil dari melihat dan membaca penelitian - penelitian tersebut, peneliti mencari perbedaan dengan penelitian - penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari fokus pembahasan serta teori yang akan peneliti gunakan. Hal ini berguna untuk mengetahui isi dari penelitian tersebut dan menghindari adanya pengulangan. Maka hasilnya dalam penelitian ini membahas tentang partisipasi komunitas mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

¹⁴ Adruni Arifina, “ Partisipasi Anggota Remaja 1000 Komunitas Dalam Kegiatan Aksi Sosial Di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”. Jurnal : Prodi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

F. Landasan Teori

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Naluri dari manusia untuk selalu hidup dengan orang lain, disebut gregariousness dan karena itu manusia juga disebut *social animal* (= hewan sosial). Sebab manusia sejak lahir sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya yaitu masyarakat dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.¹⁵

Dari semua ini menimbulkan kelompok-kelompok sosial atau social-group di dalam kehidupan manusia ini, karena manusia tak mungkin hidup sendiri. Kelompok-kelompok sosial tersebut merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan tersebut antara lain menyangkut kaitan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong-menolong.¹⁶

Untuk menganalisis dan menelaah secara mendalam mengenai bagaimana Partisipasi Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Kegiatan-Kegiatan Kemasyarakatan maka penelitian ini menggunakan teori partisipasi. Partisipasi ditinjau dari segi etimologis merupakan serapan dari bahasa Belanda "*participatio*", yang terdiri dari kata

¹⁵ Soerjono Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar", CV Rajawali, Jakarta, 1986, hlm 102-103.

¹⁶ *Ibid*, hlm 103

Pars berarti bagian dan *capere* mengambil bagian. Kata ini juga menurut Dayanto dalam *Black's Law Dictionary* bahwa *the act of taking something such as partnership* yang berarti tindakan mengambil bagian seperti halnya dalam hubungan *partnership*¹⁷. Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia dijelaskan “partisipasi” berarti hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta.

Mikkelsen¹⁸ mengklasifikasi mengenai partisipasi. Pertama, partisipasi diartikan sebagai pemekaan pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan. Kedua, partisipasi diartikan sebagai kontribusi sekarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Ketiga, suatu proses yang aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu. Keempat, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri. Kelima, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka. Partisipasi dalam pengertian ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat, dimana dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakat secara

¹⁷ Hermawan dkk, “Partisipasi Anak Asuh Bumi Damai Dalam Pemanfaatan Barang Bekas “. (Laporan Akhir Pendampingan Masyarakat, Prodi Sosiologi UIN SUNAN KALIJAGA).

¹⁸ Britha Mikkelsen, “Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2006.

bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya, bersama-sama mengupayakan jalan keluarnya dengan jalan memobilisasikan segala sumber daya yang diperlukan serta secara bersama-sama merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Mikkelsen¹⁹ menyebutkan bahwa terdapat partisipasi transformasional terjadi ketika partisipasi itu dipandang sebagai tujuan dan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, misalnya swadaya dan dapat berkelanjutan. Sama halnya dengan partisipasi dari komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo yang memiliki tujuan atau sasaran tertentu terkait dengan melakukan kontribusi berupa kegiatan sosial kepada kemakmuran masyarakat. Komunitas ini merupakan komunitas yang tanggap akan keadaan di sekitar yang membutuhkan bantuan.

Partisipasi menghasilkan pemberdayaan, yakni setiap orang berhak menyatakan pendapat dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupannya.²⁰ Dengan demikian partisipasi adalah alat dalam memajukan ideologi atau tujuan-tujuan pembangunan yang normatif seperti keadilan sosial, persamaan dan demokrasi. Angell mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang

¹⁹ *Ibid*,

²⁰ Britha Mikkelsen, "Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2006.

dalam berpartisipasi, yaitu : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan lama tinggal.²¹

Dalam hal ini Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo melakukan hal-hal yang sangat berkontribusi untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. memiliki tujuan untuk menolong sesamanya dengan melakukan tindakan partisipasi berupa kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Di dalam sebuah komunitas memiliki anggota yang berbeda-beda karakter, maka dari itu sebuah komunitas ini menyatukan setiap individu untuk memiliki rasa tolong menolong dan sukarela kepada sesamanya.

Ada beberapa pendekatan partisipasi masyarakat menurut Mikkelsen untuk memajukan partisipasi masyarakat yaitu:²²

Pertama, pendekatan pasif, pelatihan dan informasi. Pendekatan “kami lebih tahu apa yang baik bagimu” yang menjelaskan bahwa partisipasi tersebut memberikan komunikasi satu arah. Seperti antara guru dan muridnya yang diterapkan di antara staf proyek dan masyarakat setempat. Kedua, pendekatan partisipasi aktif. Pendekatan dengan melakukan pelatihan dan kunjungan, yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara lebih intensif dengan para petugas eksternal. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk

²¹Aditia Rahman, “ Partisipasi Anggota Dalam Aktivitas Honda Street Fire Club Indonesia (HSFCI) Di Kota Pekanbaru”. Jurnal : Jurusan Sosiologi Univ. Riau Kampus Bina Widya Vol. 5 No. 1 April 2018.

²² Britha Mikkelsen, “Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2006.

berdialog dan berinteraksi dengan petugas penyuluh dan pelatih dari luar. Ketiga, pendekatan partisipasi dengan keterikatan. Pendekatan seperti “kontrak, tugas yang dibayar” bila anda melakukan ini, maka proyek akan melakukan itu. Maksudnya adalah masyarakat atau individu diberikan kesempatan untuk melakukan pembangunan, dan diberikan pilihan untuk terikat pada sesuatu kegiatan dan bertanggung jawab atas kegiatan tersebut. Keempat, pendekatan dengan partisipasi setempat yaitu pendekatan PRA dan kegiatan penelitian, pendekatan yang didorong oleh permintaan. Pendekatan dengan mencerminkan kegiatan pembangunan atas dasar keputusan yang diambil oleh masyarakat setempat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok.²³ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif

²³ <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-tujuannya.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 21.05.

bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.²⁴ Peneliti memilih kualitatif deskriptif dengan berbasis lapangan. Karena dengan menggunakan metode ini cocok digunakan untuk memahami serta menyelidiki masalah atau kejadian dalam waktu tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat biasa anggota komunitas TKCI Purworejo berkumpul yaitu di Alun-alun Kota Purworejo dan di depan Gedung Wanita yang mempunyai lokasi sangat strategis tepat di pusat kota Purworejo. Biasanya mereka melakukan kopdar atau nongkrong setiap sabtu malam atau hari-hari libur. Lokasi ini dipilih untuk mempermudah mendapatkan informasi karena pasti semua anggota akan berkumpul.

3. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian maka diperlukan berbagai sumber data yang dibutuhkan. Sumber data tersebut terdiri atas data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara kepada informan yang akan diteliti secara langsung. Data primer yang telah didapatkan kemudian diolah dan hasil data tersebut menjadi data utama untuk proses penelitian.

²⁴ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif" diakses dari http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf pada tanggal 8 Maret 2019 pukul 10.15.

b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dengan melalui penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder tersebut dibutuhkan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang telah diperoleh di lapangan.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang sebelumnya sudah kita susun. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan banyak informasi dan mencari jawaban dari suatu rumusan masalah. Wawancara yang dilakukan peneliti berjalan secara terstruktur dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Kami melakukan wawancara secara spontan dengan mendatangi lokasi informan. Wawancara dilakukan dengan ketua komunitas TKCI Purworejo, anggota komunitas, dan masyarakat yang menerima bantuan dari komunitas TKCI. Peneliti melakukan wawancara langsung mendatangi tempat para anggota biasanya nongkrong yaitu di Alun-alun Purworejo dan di depan Gedung Wanita Purworejo.

Informasi yang didapatkan dari narasumber tersebut diantaranya adalah tentang partisipasi komunitas TKCI Purworejo dalam kegiatan kemasyarakatan

terutama dari anggota komunitas, hambatan yang terjadi saat melakukan kegiatan kemasyarakatan, serta bagaimana respon dari masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial dari komunitas TKCI Purworejo.

Wawancara pertama yang telah dilakukan yaitu dengan ketua komunitas TKCI Purworejo. Peneliti memilih mewawancarai ketua komunitas TKCI Purworejo karena peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendetail terkait dengan komunitas tersebut. Dalam proses wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi terkait sejarah berdirinya komunitas, profil komunitas, kegiatan rutin yang dilakukan komunitas, dan proses partisipasi kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan komunitas TKCI Purworejo. Berdasarkan informasi dari ketua komunitas, Komunitas TKCI Purworejo merupakan komunitas paling tua yang ada di Kabupaten Purworejo.

Wawancara yang kedua dilakukan dengan anggota komunitas TKCI Purworejo. Mencari informasi dari anggota komunitas karena mereka dapat menjelaskan proses bagaimana mereka melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan. Informasi yang peneliti gali yaitu tentang kegiatan kemasyarakatan yang sudah pernah dilakukan dan tentang hambatan yang dihadapi komunitas TKCI Purworejo pada saat melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan hasil wawancara kepada

anggota komunitas didapati bahwa setiap anggota memiliki kesadarannya masing-masing untuk berpartisipasi dalam melakukan kegiatan sosial.

Wawancara yang ketiga dilakukan dengan masyarakat yang menerima bantuan sosial. Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat karena ingin mengetahui tanggapan mereka terkait dengan kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas TKCI Purworejo. Dalam proses wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa respon dari masyarakat sangat baik dengan kedatangan dari komunitas TKCI Purworejo.

Tabel 1.1 Jadwal Wawancara

No	Hari/Tanggal	Waktu	Informan
1.	Minggu, 3 Maret 2019	15.00-16.00	Sulton
	Minggu, 15 April 2019		
2.	Minggu, 15 Juni 2019	19.00-20.00	Bondan
3.	Minggu, 22 Juni 2019	11.30-13.00	Ibnu
4.	Minggu, 29 Juni 2019	20.00-21.30	Riki
5.	Minggu, 14 Juli 2019	13.30-14.30	Yunita
6.	Minggu, 14 Juli 2019	15.00-16-00	Imam

Sumber : Peneliti, 2019

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dalam penelitian, berupa sebuah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan memahami dan merasakan pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang

sudah diketahui sebelumnya.²⁵ Peneliti menggunakan metode ini dengan melihat kondisi di lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan mencatat apa yang ditemukan di lapangan terkait bagaimana informasi kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan komunitas TKCI Purworejo.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati kegiatan yang ada di komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo. Peneliti mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan komunitas yaitu kopdar. Kopdar dilakukan setiap Sabtu malam sekitar pukul 19.00 sampai 23.00. Kopdar dilakukan di depan Gedung Wanita Purworejo, tempat tersebut sudah menjadi basecamp dari komunitas TKCI Purworejo. Lebih lanjut, peneliti mengikuti salah satu kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo yaitu dengan membagikan takjil pada bulan Ramadhan yang berlokasi di Alun-alun Purworejo. Adapun observasi dilakukan adalah sebagai berikut.

²⁵ <http://www.berbagaireviews.com/2017/10/pengertian-observasi-dan-jenis-jenis.html> diakses pada 27 Januari 2019 pukul 22.30

Tabel 1.2 Pelaksanaan Observasi

No	Tanggal dan Waktu	Keterangan
1.	Senin, 3 Juni 2019 pukul 16.00 s/d selesai	- Mengikuti kegiatan sosial dengan membagikan takjil pada bulan suci Ramadhan.
2.	Sabtu, 13 Juli 2019 pukul 20.00 - 22.00	- Mengikuti kopdar di depan gedung wanita Purworejo - Pendekatan dengan anggota TKCI Purworejo - Mengamati kegiatan saat kopdar berlangsung
3.	Sabtu, 21 September 2019 pukul 20.00 - 22.00	- Mengikuti kopdar di Alun-alun Purworejo - Menggali informasi dari ketua komunitas TKCI Purworejo

Sumber : Peneliti, 2019

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data baik melalui literatur dan data pendukung lainnya. Alat dokumentasi yang digunakan peneliti adalah handphone untuk mengambil data, gambar, maupun rekaman suara. Dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman informasi untuk penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat penelitian yaitu dengan mengambil gambar pada saat sedang wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data penelitian yang telah dilakukan. Peneliti juga mengambil rekaman suara pada saat wawancara dengan narasumber sedang berlangsung. Rekaman suara

diambil guna untuk mempermudah peneliti mengali lagi informasi yang telah disampaikan oleh narasumber.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan dan diketahui maksudnya. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.²⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan proses seleksi, di mana harus memfokuskan, menyederhanakan, dan abraksi. Mereduksi data dapat dilakukan dengan mempertajam, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang hal yang tidak diperlukan. Memfokuskan hal terpenting dan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Data yang diperoleh dalam proses penelitian di komunitas mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo dengan mewawancarai anggota komunitas. Data dipilah dan diseleksi serta dicari yang relevan serta fokus sesuai tujuan penelitian, untuk menjadi data yang mendukung dalam penelitian yang pada akhirnya menjadi sebuah data yang akan disimpulkan.

Reduksi data dalam proses penelitian adalah hasil dari ringkasan di lapangan. Reduksi data dilakukan

²⁶ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama, 2012, hlm 216.

dengan membuat transkrip wawancara, kemudian melakukan *coding* atas wawancara berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada informan. Reduksi data dalam proses penelitian adalah hasil dari ringkasan di lapangan. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti melalui observasi secara langsung di lokasi berkumpulnya anggota komunitas TKCI Purworejo. Melakukan wawancara dengan berkunjung ke rumah informan dan juga dokumentasi pada saat penelitian berlangsung. Data-data tersebut meliputi informasi keseluruhan dari komunitas TKCI Purworejo terkait partisipasi komunitas TKCI Purworejo dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Peneliti berusaha penelitian ini sesuai dengan fokus dari penelitian yang dilakukan,

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga kita dapat menarik kesimpulan dan melakukan tindakan. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah merubah hasil wawancara dengan menceritakan fakta yang terjadi di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks deskriptif dan dilengkapi dengan tabel dan foto.

Peneliti menyajikan data terkait sejarah dan profil dari komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo, aktifitas rutin yang dilakukan komunitas TKCI Purworejo, partisipasi dari anggota komunitas TKCI

dalam kegiatan sosial, hambatan yang terjadi, dan respon dari masyarakat atau korban bencana alam. Data-data tersebut peneliti dukung dengan beberapa foto saat di lapangan. Peneliti juga menyajikan data dengan mengambil dari media sosial sesuai dengan tema yang peneliti gunakan di penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ditarik dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi komunitas TKCI Purworejo dalam kegiatan kemasyarakatan di lakukan dengan inisitif dan sukarela dari anggota komunitas TKCI Purworejo. Kemudian kegiatan sosial yang dilakukan komunitas TKCI Purworejo yaitu donor darah, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, membagikan takjil pada bulan Ramadhan, dan menyantuni anak yatim piatu.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan yang dibentuk untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini dan mengarahkan peneliti agar tidak mengarah pada hal yang tidak

berhubungan dengan masalah penelitian. Secara umum sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, *pertama* latar belakang masalah, yang menceritakan tentang terbentuknya komunitas mobil, kemudian menjelaskan alasan peneliti melakukan penelitian ini. *Kedua* berisi rumusan masalah yang menunjukkan pertanyaan dari permasalahan yang diteliti. *Ketiga* tujuan dan manfaat penelitian, menjelaskan tentang tujuan dan manfaat dari partisipasi komunitas TKCI Purworejo dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. *Keempat* terdapat telaah pustaka, telaah pustaka berisikan tentang karya ilmiah terdahulu guna untuk menghindari terjadinya kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.. *Kelima* kerangka teori, untuk menganalisis temuan dilapangan dengan menggunakan teori partisipasi untuk melihat partisipasi komunitas dalam melakukan kegiatan sosial. *Keenam* metode penelitian terkait dengan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mencari data dilapangan. *Ketujuh* sistematika penulisan yang menjelaskan tentang sistematika yang ditulis dalam penulisan laporan.

Bab II Gambaran Umum Komunitas Mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo. *Pertama* menjelaskan mengenai sejarah komunitas TKCI Purworejo yang menggambarkan awal terbentuknya komunitas. *Kedua* menjelaskan terkait dengan profil komunitas TKCI Purworejo, menggambarkan tentang kondisi internal komunitas. *Ketiga* menjelaskan tentang aktifitas komunitas TKCI Purworejo.

Keempat profil dan deskripsi informan, peneliti menjelaskan tentang profil dari informan yang diwawancarai.

Bab III Partisipasi Komunitas Mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo Pada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan. Bab ini menyajikan data terkait dengan penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Pada bab ketiga ini menyajikan terkait dengan partisipasi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo yang menjelaskan tentang partisipasi dari komunitas TKCI Purworejo, kemudian respon dari masyarakat dan kegiatan partisipasi sosial anggota komunitas mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo. Kemudian menjelaskan terkait hambatan yang terjadi pada saat melakukan kegiatan sosial.

Bab IV Analisis Partisipasi Komunitas Mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan. Bab keempat ini merupakan bab pokok yang berisi pembahasan tentang proses penelitian serta hasil analisis data yang telah dicapai dalam proses penelitian yang dielaborasi menggunakan teori partisipasi. Dalam bab ini membahas tentang partisipasi dari komunitas TKCI Purworejo dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Bab V Penutup. Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan ini adalah hasil dari keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Saran-saran berisikan

saran yang ditujukan kepada komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo dan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai partisipasi komunitas mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada kegiatan sosial kemasyarakatan yang sudah dianalisis menggunakan teori yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu teori partisipasi menurut Britha Mikkelsen memiliki beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan.

Awalnya sebuah komunitas ini disatukan karena hobi mereka dalam kegiatan otomotif. Hobi tersebut ternyata membuat komunitas hanya identik dengan main-main saja dan hura-hura yang menyebabkan masyarakat selalu menilai negatif terhadap suatu komunitas. Tetapi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo merubah kesan negatif tersebut dengan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dalam partisipasi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada kegiatan sosial kemasyarakatannya dilakukan dengan inisiatif dari mereka sendiri untuk mengadakan kegiatan tersebut. Sebelum diajak bekerjasama dengan Rumah Sosial, komunitas TKCI Purworejo ini berjalan sendiri pada saat kegiatan sosial tersebut. Komunitas TKCI Purworejo tidak ikut bergabung dengan pemerintah dalam kegiatan sosial ini. Dikarenakan Komunitas TKCI Purworejo jadi

tidak mempunyai kebebasan dalam bertindak, tindakan mereka jadi sangat terbatas.

Kegiatan sosial kemasyarakatan ini dilakukan oleh komunitas TKCI Purworejo dengan sukarela. Partisipasi dari masing-masing individu yang tergabung dalam komunitas ini terlihat begitu berantusias. Tidak ada paksaan bagi anggota komunitas untuk mengikuti kegiatan sosial ini. Mereka dengan kesadaran mereka masing-masing untuk ikut bergabung. Kontribusi yang dilakukan komunitas ini sangat membantu untuk kemakmuran masyarakat khususnya di Kota Purworejo.

Partisipasi komunitas mobil Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo dalam kegiatan sosial kemasyarakatan meliputi : partisipasi kegiatan sosial dengan donor darah, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, membagikan takjil pada bulan Ramadhan, dan menyantuni anak yatim piatu.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan komunitas TKCI Purworejo yaitu dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Kegiatan sosial pertama, donor darah, para anggota komunitas mengikuti serangkaian proses pengambilan darah di dalam acara sosial ataupun anggota komunitas TKCI datang ke PMI. Kedua, dalam kegiatan sosial memberikan bantuan kepada korban bencana. Para anggota komunitas TKCI Purworejo dengan datang langsung ke lokasi bencana untuk melihat kondisi korban di pengungsian dan untuk mengantarkan bantuan yang berupa sembako, selimut, perlengkapan mandi,

pakaian layak pakai, dan lain sebagainya. Komunitas TKCI Purworejo menggalang dana dari iuran para anggota komunitas ini.

Ketiga, membagikan takjil pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini diadakan pada hari mendekati hari raya Idul Fitri dan dilaksanakan pada sore hari. Khusus dalam kegiatan sosial ini yang sebagai ajang silaturahmi bagi anggota komunitas TKCI Purworejo karena anggota yang bekerja di luar kota mudik ke kampung halaman dan kegiatan ini diikuti hampir semua anggota komunitas. Dalam proses pembagian takjil komunitas menyediakan 500 paket takjil untuk dibagikan. Tidak hanya para anggota yang berantusias, para masyarakat sekitar Kota Purworejo juga terlihat sangat antusias sekali.

Keempat yaitu kegiatan sosial menyantuni anak yatim piatu. Komunitas TKCI Purworejo mengadakan acara buka bersama dan pengajian bersama anak yatim piatu yang diselenggarakan di basecamp Rumah Sosial. Anak yatim piatu di jemput dari panti asuhan oleh para anggota komunitas TKCI menggunakan kendaraan mereka yaitu mobil Kijang dan diantarkan ke Rumah Sosial. Kemudian anak-anak tersebut diberikan sedikit rejeki dari komunitas TKCI Purworejo dan setelahnya diantar kembali ke panti asuhan.

B. Kontribusi Penelitian

1. Penelitian ini memberi pengetahuan sebagai referensi bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sumbangan wawasan dalam penelitian dibidang Ilmu Sosiologi khususnya partisipasi. Partisipasi merupakan turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan. Partisipasi di penelitian ini dilakukan oleh Komunitas Toyota Kijang CLub Indonesia (TKCI) Purworejo dalam kegiatan sosial kemasyarakatan,
2. Penelitian ini memberikan data mengenai partisipasi apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan dengan narasumber perihal masalah waktu untuk wawancara dimana narasumber hanya bisa ditemui pada malam hari atau pada waktu komunitas TKCI Purworejo melaksanakan kopdar pada sabtu malam. Jika ditemui pada siang hari atau bukan hari libur narasumber mempunyai kesibukan masing-masing.

D. Saran dan Rekomendasi

Penulisan penelitian ini telah sampai pada penulisan akhir yaitu berupa saran yang sesuai dengan tema penelitian. Saran yang penulis sampaikan tertuju pada komunitas Toyota Kijang

Club Indonesia (TKCI) Purworejo dan peneliti selanjutnya yang kiranya akan melakukan penelitian dan tema yang sama.

1. Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo
Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo merupakan komunitas mobil yang paling tua di Kota Purworejo. Dalam melakukan sebuah kegiatan sosial kemasyarakatan ini komunitas TKCI Purworejo komunitas TKCI Purworejo tidak ada salahnya untuk mengajak beberapa komunitas mobil atau motor untuk melakukan kegiatan sosial membantu masyarakat. Selanjutnya untuk para anggota komunitas TKCI Purworejo agar lebih solid dan kompak lagi dalam mengadakan acara kegiatan sosial dan alangkah lebih baiknya jika kegiatan sosial kemasyarakatannya diperbanyak lagi.
2. Peneliti Selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai tema yang sama dengan meneliti komunitas-komunitas yang sekarang sudah banyak tersebar dimanamana yang awalnya hanya dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperbaiki penelitian dengan tema dan fokus yang sama dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al-Quran Tajwid & Terjemaah*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, A. P. (2009). *Konsep Pemberdayaan, Partisipasian Kelembagaan Pembangunan*. Jakarta.
- Mikkelsen, Britha. (2006). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. (2009). *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi : Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang: UMM Pres.
- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Soekanto, S. (1986). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suharputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Skripsi :

- Pratama, Eka. “Pola Interaksi Vespa Dalam Membangun Solidaritas”. *Skripsi* : UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saputra, Muhammad Andika. (2016). “Peranan Komunitas Mobil Offroad Skin Terhadap Kepedulian Sosial Masyarakat DI Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar

Lampung”. *Skripsi* : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Lampung Bandar Lampung.

Setyawan, Febrian Dicky. (2016). “Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Classic Magelang (HCM) “CUB SERIES””, *Skripsi*: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jurnal :

Arifina, Adruni. “Partisipasi Anggota Remaja 1000 Komunitas Dalam Kegiatan Aksi Sosial Di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”, *Jurnal* : Prodi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Alfin, Jauharoti dkk. (2018) “Pengembangan Partisipasi Komunitas Perempuan Nelayan Dalam Pendidikan Anak Melalui Model Kolaboratif”. *Jurnal*: Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bestari, Dian Ayu Naomi , Oksiana Jatningsih, “Partisipasi Komunitas Natha Aruna Dalam Mencegah Perilaku Antisosial Anak Jalanan Di Surabaya”, *Jurnal* : Prodi PPKn Univ Negeri Surabaya, Vol. 06 No. 3 Tahun 2018

Fitriyah, Anis. (2016). “Partisipasi Komunitas Samin Dalam Guyub Rujun : Merajut Harmoni Keluarga Agama Di Desa Karangrowo Undaan Kudus”. *Jurnal*: Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan STAIN Kudus issn 2354-6147

Hermawan dkk, (2018). “Partisipasi Anak Asuh Bumi Damai Dalam Pemanfaatan Barang Bekas“. Laporan Akhir Pendampingan Masyarakat, Prodi Sosiologi UIN SUNAN KALIJAGA

Muslim, Aziz. “Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal*: Aplikasi Ilmu-ilmu Agama UIN Sunan Kalijaga.

- Nastiti, Yayi. “Jaringan Sosial Dalam Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia TKCI) Yogyakarta”, *Jurnal : Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNY*.
- Nufus, Fatrotun, Maya Mustika Kartika Sari, “Partisipasi Komunitas Gresik Suara Masyarakat Peduli Kota (Gresik Sumpek) Dalam Upaya Menyelesaikan Masalah Kerusakan Jalan di Gresik”, *Jurnal : Kajian Moral Kewarganegaraan Univ Negeri Surabaya*, Vol. 05 No. 3 Jilid 2 Tahun 2017
- Rahman, Aditia. (2018). “ Partisipasi Anggota Dalam Aktivitas Honda Street Fire Club Indonesia (HSFCI) Di Kota Pekanbaru ”, *Jurnal : Jurusan Sosiologi Univ. Riau Kampus Bina Widya* Vol. 5 No. 1 April 2018
- Rinawati, Rini. “Komunikasi Dan Pembangunan Partisipatif”. *Jurnal: Mediator Unisba eissn 2581-0758*
- Wiratomo, Giri Harto dkk. “Peran Komunitas Arsa Dalam Pembangunan Karakter Warga Negara Muda Di Kota Semarang”. *Jurnal: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNNES*.

Wawancara :

- Wawancara dengan Mas Riki selaku Ketua Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Tanggal 29 Juni 2019
- Wawancara dengan Mas Ibnu selaku Pengurus Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Tanggal 22 Juni 2019
- Wawancara dengan Mas Sulton selaku Anggota Aktif dari Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Tanggal 15 April 2019
- Wawancara dengan Mas Bondan selaku Anggota Aktif dari Komunitas Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI) Purworejo pada Tanggal 15 Juni 2019

Wawancara dengan Mbak Yunita Masyarakat dan Relawan dari Desa yang Terkena Bencana Alam pada Tanggal Juli 14 Juli 2019

Wawancara dengan Mas Imam Masyarakat dan Rlawan dari Desa yang Terkena Bencana Alam pada Tanggal 14 Juli 2019

Sumber lain :

<https://purworejokab.go.id> diakses pada tanggal 17 Juli 2019 pukul 15.30

<https://www.edukasippkn.com/2016/01/pengertian-arti-manusia-sebagai-makhluk.html> diakses pada tanggal 13 Maret 2019 pukul 21.25

Ginintasaki, Rahayu. “Interaksi Sosial” diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/INTERAKSI_SOSIAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/INTERAKSI_SOSIAL.pdf) pada tanggal 06 Maret 2019 pukul 18.30

Siwi, Mahmudi. “Konsep Komunitas dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi“ diakses dari <https://id.scribd.com/doc/65049667/Konsep-Komunitas-Dan-Masyarakat-Dalam-Perspektif-Sosiologi> pada tanggal 8 Maret 2019 pukul 10.40

<http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-tujuannya.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 21.05

Imam Gunawan, “ Metode Penelitian Kualitatif “ diakses dari http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf pada tanggal 8 Maret 2019 pukul 10.15

<http://www.berbagaireviews.com/2017/10/pengertian-observasi-dan-jenis-jenis.html> diakses pada 27 Januari 2019 pukul 22.30

<https://www.bacaanmadani.com/2018/02/isi-kandungan-qs-al-baqarah-ayat-267.html> diakses pada tanggal 02 Desember 2019 pukul 20.00

<https://tafsirq.com/hadits/bukhari/2262> diakses pada tanggal 02 Desember 2019 pukul 22.15

<https://eprints.uns.ac.id/7233/1/78171607200905001.pdf> diakses pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 20.10

<http://www.modifikasi.com/showthread.php/463546-Sejarah-Mobil-Toyota-Kijang-Indonesia> diakses pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 09.12

<https://toyotakijangclubindonesia.blogspot.com/2012/05/toyota-kijang-club-indonesia-tkci.html> diakses pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 09.30

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Interview Guide

Profil Informan

Nama :
Alamat :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Jabatan dlm Organisasi :

Pertanyaan

1. Sejak kapan anda tergabung dalam komunitas TKCI Purworejo?
2. Apa yang membuat anda ingin bergabung dalam komunitas TKCI Purworejo ini ?
3. Sejarah awal terbentuknya komunitas TKCI Purworejo.
4. Selama tergabung dalam komunitas TKCI Purworejo, kegiatan apa saja yang pernah dilakukan dan anda ikuti ?
5. Kegiatan partisipasi dalam bidang sosial apa saja yang telah dilakukan ?
6. Dalam proses kegiatan sosial siapa saja yang terlibat di dalamnya ?
7. Bagaimana proses partisipasi kegiatan sosial kemasyarakatan dilakukan ?
8. Bagaimana cara anda membangun kesadaran anggota komunitas agar mereka mau sama-sama berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang dilakukan ?

9. Bagaimana partisipasi para anggota dalam kegiatan sosial ini?
10. Apakah dalam melakukan kegiatan sosial ini dapat dorongan dari pemerintah ?
11. Apakah ada peran pihak lain dalam melakukan kegiatan sosial ?
12. Bagaimana tanggapan dari masyarakat tersebut dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas ini ?
13. Reaksi dari masyarakat korban bencana alam dll dalam menerima bantuan dari komunitas, disambut baik kah atau bagaimana ?
14. Adakah hambatan yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan sosial ?
15. Bagaimana cara anda meminimalisir terjadinya masalah jika terjadi pada saat kegiatan sosial ?

B. Dokumentasi









C. BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Alam Keumalahayati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 18 Januari 1997
 Alamat Asal : Kauman I No.6 RT 01 RW
 08 Sindurjan Purworejo
 Agama : Islam

Alamat Email : nurulalamk81@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SD : SD Negeri Kliwonan

SMP : SMP Negeri 1 Purworejo

SMA : MA Negeri Purworejo

PT : Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan
 Humaniora, UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta

Riwayat Organisasi : Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN
 Sunan Kalijaga Yogyakarta